

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era yang semakin berkembang ini, teknologi informasi pun ikut berkembang dengan pesatnya. Dalam mencari data atau informasi pun menjadi lebih mudah. Karena semua data baik di pemerintahan ataupun di masyarakat mulai terkomputerisasi sehingga memudahkan dalam pencarian ataupun pemantauan data.

Internet adalah sebuah koneksi jaringan secara fisik dari jutaan computer menggunakan protocol yang sama untuk sharing/transmitting informasi selain untuk sharing/transmitting informasi, internet juga digunakan untuk menghubungkan dua atau beberapa orang secara online.

Saat ini internet sudah menjadi sarana komunikasi yang penting dan efektif di seluruh dunia dan banyak bidang yang menggunakannya. Aplikasi Web yang bisa digunakan dalam segala bidang, seperti halnya dalam bidang bisnis dan dalam bidang kemasyarakatan sudah banyak diimplementasikan dan terbukti memberi manfaat untuk masyarakat. Bidang bisnis pun kini sudah melihat potensi internet ini. Sekarang ini, internet menjadi sarana pembelajaran dan pertukaran informasi yang berguna untuk penyedia Jasa komunitas (provider) dan pengguna layanan kos/penyewa (consumer) yang bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam mendapatkan informasi yang praktis dan efisien tentang kos-kosan yang masih kosong.

Kos-kosan merupakan salah satu tempat penyedia jasa penginapan atau tempat tinggal sementara yang terdiri dari beberapa kamar dan setiap kamar memiliki beberapa fasilitas yang ditawarkan atau disediakan dan juga mempunyai harga yang telah ditentukan oleh pemilik kos sedangkan lama waktu penyewaan ditentukan sendiri oleh si penyewa kamar.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu

- a. bagaimanakah merancang web kos-kosan berbasis client server sebagai sarana pelayanan jasa dan informasi?
- b. Apakah web kos-kosan ini dapat membantu para pengguna layanan kos/penyewa dalam mendapatkan kos?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari analisa yang berkepanjangan, maka penulis akan membatasi data kos-kos tersebut yang meliputi :

1. Alamat kos
2. Nama pemilik/penanggungjawab kos
3. Harga kos
4. Jenis kos
5. Fasilitas yang diberikan

6. Jumlah kamar yang kosong
7. No.telp kos

1.4 Tujuan Penelitian

- i. Dapat meningkatkan kemudahan untuk mengakses pelayanan jasa kos, efisiensi dan efektifitas dari segi waktu dan biaya, serta kualitas dan kuantitas dari informasi tempat tinggal, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan social masyarakat secara luas.
- ii. Memberikan informasi terbaru tentang status kos-kosan yang masih kosong
- iii. Sebagai layanan jasa dan informasi

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi kos-kosan

Mempermudah bagi kos-kosan untuk memberikan informasi yang lebih luas dan detail mengenai sarana dan prasarana yang disediakan atau ditawarkan kepada pencari informasi.

2. Bagi penulis

Meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang web yang dapat digunakan oleh pencari informasi/berita untuk mengakses pelayanan jasa kos yang efisiensi dan efektifitas dari segi waktu dan biaya

3. Bagi masyarakat

Dapat meningkatkan kemudahan untuk mengakses pelayanan jasa kos, efisiensi dan efektifitas dari segi waktu dan biaya, serta kualitas dan kuantitas dari informasi tempat tinggal, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan social masyarakat secara luas.

1.6 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi merupakan Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala/peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian
2. Interview / Wawancara merupakan Pengumpulan data melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dengan responden (sumber data)
3. Metode Kepustakaan merupakan mengumpulkan berbagai sumber-sumber referensi baik berupa buku, artikel dan sumber-sumber lainya sebagai acuan dalam analisis dan perancangan sistem serta penyusunan laporan.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan materinya sebagian besar berupa latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab Landasan Teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti. Pada bab ini juga dituliskan tentang *tools/software* (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi antara lain: Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, misalnya gambaran umum perusahaan (struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang), atau gambaran umum produk, serta data yang dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, berkaitan dengan kegiatan penelitian.

Bab ini point utamanya adalah "analisis masalah", yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang di teliti. Meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan, dan analisis kelayakan sistem yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan teoritik, baik secara kualitatif, kuantitatif, atau secara statistik. Selain itu, sebaiknya hasil penelitian juga dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang sejenis atau keadaan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat (dikerjakan), layak untuk digunakan (diimplementasikan).

Saran merupakan manifestasi dari penulis untuk dilaksanakan (sesuatu yang belum ditempuh dan layak untuk dilaksanakan). Saran dicantumkan karena peneliti melihat adanya jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).

